

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah banyak mengubah kehidupan kita sehari-hari, dan telah diterapkan pada berbagai bidang. Pada saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah diterapkan pada bidang Ekonomi, Perbankan, Pendidikan (*e-learning* dan *e-education*), Pemerintahan, Kesehatan (*e-health*), dan bidang lainnya. Dengan pemanfaatan teknologi informasi tentunya akan mendukung dan memudahkan pelaku bisnis untuk melakukan komunikasi, *monitoring* pergerakan bisnis, mendorong kecepatan dalam melakukan pekerjaan serta dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Victory Jaya Electronics merupakan toko elektronik yang bergerak di bidang penjualan barang dengan berbagai jenis produk seperti : televisi, kulkas, kipas angin, laptop, setrika, blender, *Rice Cooker*, *DVD*, mesin cuci dan kelengkapan alat-alat elektronik. Victory Jaya Electronics sebagai *retailer* (pengecer) produk elektronik kepada *customer* (pelanggan). Proses penjualan terbagi 2 cara yaitu: penjualan *cash* (tunai/bayar di tempat) dan penjualan *credit* (pembayaran ditangguhkan atau diangsur), yang difasilitasi oleh pihak ke tiga (*Home Credit*) sebagai penghubung antara toko dan pelanggan melalui cicilan per bulan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk hutang pada *customer* bukan tanggung jawab pihak toko tapi itu ke *leasing* (sewa guna usaha) dan hutang antara toko dan supplier itu dua minggu sejak barang masuk (H+14 bayar). Pada proses penjualan *Cash* Victory Jaya Electronics belum menggunakan sistem komputerisasi yakni semua catatan dari transaksi penjualan dan pembelian pada *supplier* masih dicatat pada media buku serta menyimpan kertas faktur. Pada garansi setiap barang berbeda-beda jangka waktunya dan toko hanya membantu pengurusan klaim, untuk barang kecil akan menghubungi pihak *supplier* dan untuk barang besar ke pihak pabrik. Garansi adalah jaminan yang diberikan pemilik toko kepada *customer* saat transaksi jual beli barang dan masa garansi dimulai pada tanggal pembelian *customer* seperti yang tertera pada faktur. Ketika ada kendala/masalah pada barang, *customer* memiliki hak untuk klaim garansi. Adapun kerusakan yang diakibatkan kelalaian *customer* mengharuskan *customer*

membayar biaya *service* dan nantinya *customer* diberikan rincian pembayaran sebelum dilakukan *service oleh supplier* atau pabrik. Biasanya garansi yang diberikan toko berupa: pergantian barang yang dibeli dan garansi *service*. Untuk *service* barang, *supplier/pabrik* memberikan informasi estimasi (perkiraan) dua minggu kepada pemilik toko dan *customer* tetapi, selalu tidak tepat waktu dengan yang dijanjikan hal ini membuat *customer* komplain ke pemilik toko karena sudah datang ke toko untuk pengambilan barang tapi barang belum juga selesai. Pemilik toko hanya bisa mengatakan ke *customer* bahwa perbaikan di tempat *supplier* atau pabrik bukan di toko, jika *service* sudah selesai maka akan dihubungi kembali.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko yakni: pemilik toko tidak bisa dengan cepat untuk mengetahui total informasi penjualan atau pembelian setiap bulan, karena harus merekap transaksi yang terjadi dari catatan buku. Pemilik toko tidak *update* (tidak akurat) dalam membuat laporan persediaan sehingga sulit mengetahui kebutuhan dan jumlah barang yang masih ada akibatnya, sering terjadi pembelian jumlah barang yang lebih dan yang sedikit tidak dibeli begitu juga *service* jumlah barang rusak tidak diketahui jumlah yang akan ditangani. Kemudian *customer* komplain terkait estimasi tanggal pengambilan barang *service*, yang tidak tepat waktu disebabkan informasi pelayanan *supplier* kepada pemilik toko kurang memuaskan, akibatnya *customer* kecewa dan rugi (waktu dan ongkos).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul. **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN TOKO VICTORY JAYA ELECTRONICS”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dihadapi toko sebagai berikut:

1. Pemilik toko tidak bisa dengan cepat untuk mengetahui total informasi penjualan atau pembelian setiap bulan, karena harus merekap transaksi yang terjadi dari catatan buku. Tidak mengetahui secara pasti kebutuhan dan jumlah barang yang ada, sering terjadi pembelian jumlah barang yang lebih dan yang sedikit tidak dibeli.

2. Pada bagian *service*, pemilik toko belum pernah membuat laporan *service* sehingga tidak mengetahui berapa jumlah barang yang akan *diservice*. Karena tidak adanya laporan *service*, *customer* sering komplain mengenai estimasi tanggal pengambilan barang yang tidak sesuai dan tidak tepat waktu.
3. Pada bagian garansi, barang yang *customer* klaim terkadang rusak akibat kelalaian *customer* sendiri dan itu tidak memenuhi syarat ketentuan berlaku. Oleh karena itu, pemilik toko sulit mengetahui kerusakan barang yang sebenarnya terjadi. Agar mengetahuinya pemilik harus melakukan pengecekan langsung ke *supplier*/pabrik.

### 1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan tugas akhir sebagai berikut :

1. *Input* yang dibahas meliputi faktur retur pembelian, data *customer*, data pihak kreditur, data *supplier*, data barang, data *service*, data penjualan, data pembelian, data retur pembelian, dan data penyesuaian persediaan.
2. Proses sistem meliputi proses pengelolaan data *customer*, proses pengelolaan data *supplier*, proses pengelolaan data kreditur, proses penjualan, proses pembelian dan retur pembelian, proses pengelolaan persediaan, proses pengelolaan *service*, proses pengelolaan penyesuaian persediaan dan proses pembuatan laporan.
3. *Output* yang dibahas meliputi faktur penjualan, faktur pembelian, faktur *service*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, laporan penyesuaian persediaan, laporan retur pembelian dan laporan *service*.

### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulis adalah untuk menganalisis dan menghasilkan rancangan sistem penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko. Manfaat yang diperoleh sebagai rekomendasi *blueprint sistem* untuk memudahkan pemilik toko dalam memperoleh informasi persediaan, *service*, pembuatan laporan baik penjualan, pembelian, pengolahan persediaan.

## 1.5. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS). Ada beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan
  - Mengidentifikasi masalah dengan menggunakan narasi.
  - Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai toko.
  - Identifikasi peluang untuk mengetahui proses apa saja yang dapat diubah menjadi lebih baik dengan adanya sistem terkomputerisasi.
- b. Menentukan Syarat-Syarat Informasi
  - Menggambarkan struktur toko.
  - Merincikan tugas dan tanggung jawab setiap *staff*/bagian toko.
  - Menggambarkan *Data Flow Diagram (DFD)* cara kerja sistem berjalan dan sistem usulan mengenai penjualan, pembelian, dan persediaan dengan menggunakan *Microsoft Visio* mencakup diagram konteks, diagram level 0 dan diagram level 1.
- c. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem
  - Menggunakan teknik *PIECES* untuk menganalisis kebutuhan non fungsional
  - Membuat Kamus Data (*Data Dictionary*)
  - Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen *input* dan *output*. Seperti: faktur penjualan, faktur pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian dll.
- d. Merancang Sistem Informasi
  - Merumuskan *Data Dictionary* (Kamus Data) yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan membuat rancangan normalisasi.
  - Merancang *Database* (Basis Data) yang akan digunakan untuk menyimpan data yang diperlukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012*.
  - Merancang *User Interface (UI) input* sistem baru dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012*.
  - Merancang *output* baik *onscreen* atau tercetak.